

Teater Noh Jepang di Kastil Odawara

'Aoi no Ue'
-Hikayat Genji-

2020.09.13

(Sun) 20:00~

Hanya untuk streaming
via internet(tersedia arsip)

Program:

1. Japanese Drum Performance--Hojo Daiko
2. Japanese Noh Theater at Odawara Castle
"Aoi no Ue" - The Tale of Genji -
3. FUMA NINJA Legend of ODAWARA



Apa itu Noh?

Noh adalah sebuah seni pertunjukan tradisional Jepang yang lahir pada abad ke-14 dan terus dimainkan hingga kini. Pemeran Noh memakai topeng untuk menggambarkan emosi manusia dan tokoh-tokoh masa lalu. Keunikan Noh adalah pada bentuk pertunjukannya yang sederhana namun memukau, diiringi perpaduan alat musik, paduan suara, set panggung, dan performance.

Master dalam kesenian Noh, Zeami, telah mengembangkan banyak teori, termasuk "Fūshikaden/The Flowering Spirit" yang hingga kini populer dibaca di seluruh dunia dan berpengaruh besar pada seni pertunjukan untuk generasi berikutnya.

Apa itu aliran Kanze?

Kanze adalah kelompok pertunjukan Noh tradisional yang didirikan oleh Kanami (terlahir 1333). Ia bersama dengan sang putra, Zeami, merupakan penulis naskah, sutradara, dan pementas Noh yang aktif pada abad ke-14 dan ke-15 dengan banyak jenis karya yang terus dipentaskan hingga kini. Di bawah perlindungan orang-orang kuat yang mencintai Noh seperti Shogun Ashikaga, Toyotomi Hideyoshi hingga Shogun Tokugawa, kelompok ini terus melestarikan pementasan Noh yang cantik dan elegan hingga hari ini. Pemimpinnya saat ini adalah Kiyokazu Kanze, generasi ke-26 dari Kanami. Tetsunojo Kanze dan Yoshimasa Kanze yang nanti akan tampil di Pertunjukan Noh di Kastil Odawara juga merupakan anggota keluarga Kanze.

Acara dan Gambaran Pertunjukan

"Aoi no Ue" adalah sebuah karya kuno yang selalu ditampilkan sejak awal berdirinya Noh.

Cerita ini diambil dari "Hikayat Genji; Aoi no Maki" yang lebih dulu dikenal, dengan karakter utamanya adalah Rokujō no Miyasudokoro, yang menjadi sumber banyak masalah karena cintanya pada Hikaru Genji.

"Aoi no Ue" merupakan istri resmi Hikaru Genji. Ia mengalami penderitaan akibat kutukan gaib (Saat dipementasan, dilambangkan dengan jubah merah, bukan sebagai sosok). Ketika seorang Miko (gadis kuil, dulu aalah sebutan untuk dukun) memanggil arwah dengan mantranya, wujud yang muncul adalah kekasih Genji, Rokujō no Miyasudokoro. Untuk membalas dendamnya pada Aoi no Ue dan pada kesalahan Genji, ia terus menyiksa Aoi yang telah sakit dan membuatnya semakin menderita. Perempuan itu juga muncul sebagai Kijo (Iblis) yang terus menyerang Aoi no Ue. Namun, dengan kekuatan doa para pendeta, amarah dan kecemburuan tersebut kalah dan lenyap.

Di bagian awal pementasan ini akan ditandai kehadiran seorang wanita yang menderita frustrasi dan dipenuhi amarah. Di bagian terakhir akan ditampilkan cerita yang paling digemari, di mana terdapat adegan Miyasudokoro yang telah menjadi iblis perempuan dengan topeng Hannya-nya bertarung melawan pendeta.





"FUMA NINJA Legend of ODAWARA" adalah pertunjukan panggung bertema Fuma Ninja, pelindung Odawara Hojo yang berada di balik bayang-bayang. Sebuah pementasan tanpa dialog berupa atraksi Ninja dengan diiringi alunan langsung alat musik shamisen, seruling, dan drum Jepang. Pertunjukan ini menjadi performa panggung luar biasa dengan beragam penampilan akrobatik pemerannya.



Odawara Hojo Taiko adalah grup yang dibentuk oleh warga Odawara. Melalui latihan dan pembelajaran dari pemain Taiko profesional Jepang, grup ini sering tampil di acara pariwisata di Odawara selama lebih dari 30 tahun.



KASTIL ODAWARA

Kastil Odawara adalah sebuah benteng yang dibangun pada abad ke-15. Saat ini, tempat ini menjadi lokasi yang tidak dapat dipisahkan dari kegiatan wisata di Odawara. Bukan hanya aksesnya yang begitu mudah dari Tokyo, tetapi pesona Kastil Odawara melambangkan sejarah yang lestari hingga kini. Selama periode Zaman Sengoku (Negara-negara Berperang), Kastil Odawara pernah menjadi tempat tinggal bagi klan Hojo yang kuat yang menguasai sebagian besar Kanto (Jepang tengah). Lima penghuni berturut-turutnya disebut Hojo Godai. Benteng ini dibangun dan direnovasi berkali-kali sejak zaman Edo karena serangkaian pertempuran, gempa bumi, dan perubahan dalam sistem pemerintahan Jepang.

TEMPAT UTAMA DI KASTIL ODAWARA
Dari lantai atas menara Kastil Odawara yang berada sekitar 60 meter di atas permukaan laut, Anda dapat melihat

pemandangan kota Odawara, Teluk Sagami, dan pegunungan sekitarnya yang indah. Lantai paling atas adalah tempat yang wajib dikunjungi karena disana terdapat patung Mari, yang merupakan dewa penjaga samurai. Bagian luar menara kastil telah dikembalikan tampilannya seperti di zaman Edo. Di dalam, Anda dapat melihat bagian dari sejarah Odawara dan budaya samurai seperti wujud baju besi, pedang, lukisan, dan dokumen kuno serta video teater. Saat ini, Taman Reruntuhan Kastil Odawara -yang di sana terdapat area Honmaru dan Ninomaru- di Kastil Odawara telah ditetapkan secara nasional sebagai situs bersejarah dan menjadi taman kota. Situs-situs bersejarah ini terus dirawat untuk dikembalikan ke tampilan semula.

Untuk menyelami nuansa Zaman Sengoku, kami sarankan Anda menyewa dan berfoto mengenakan baju besi samurai dan kimono di Tokiwagimon. (Dewasa ¥ 500, Anak ¥ 300)

Perjalanan santai dengan dikelilingi tembok dan gerbang yang terawat akan membuat Anda merasa seolah-olah sedang melakukan perjalanan waktu kembali ke era

samurai.

* Persewaan baju besi pelindung saat ini ditutup

Aplikasi Praktis untuk di gunakan di Menara Kastil Odawara
Unduh aplikasi guide Kastil Odawara secara gratis dari App Store atau Google Play. Aplikasi ini sangat membantu karena akan memberikan penjelasan audio dari layar petunjuk ketika Anda berada di dekat benda-benda yang dipamerkan di dalam kastil. Aplikasi ini dapat melayani 4 bahasa: Jepang, Inggris, Cina (simplified/ sederhana), dan Cina (tradisional)

Lokasi: 6-1 Jonai,
Odawara, Prefektur Kanagawa
Telp: 0465-22-3818

Buka: 09.00-17.00
(masuk terakhir jam 16.30)

※Terkadang ada waktu tambahan buka, tergantung musimnya

Tiket masuk: Dewasa ¥ 510,
SD dan SMP ¥ 200

Tutup: Hari Rabu di minggu ke-2 Desember,
31 Desember s/d 1 Januari.

Akses: 10 menit jalan kaki dari Stasiun Odawara

Informasi Pariwisata Odawara



Laut Odawara

Terletak di sisi selatan Teluk Sagami di Samudera Pasifik dan dikelilingi oleh garis pantai, kota Odawara yang indah dikenal sebagai Kota Pos Tokaido Lama yang hingga kini digemari banyak wisatawan.

Teluk Sagami, bersama dengan Teluk Toyama dan Teluk Suruga, disebut sebagai "tiga teluk dalam utama" di Jepang dengan kedalaman air lebih dari 1000 meter di titik-titik terdalamnya. Diberkati dengan melimpahnya hasil laut dan banyaknya tempat untuk menangkap ikan, Pelabuhan Perikanan Odawara menjadi tempat yang ramai bagi para nelayan di daerah ini hingga makanan laut segar didaratkan di sini setiap harinya. Di musim panas, banyak pengunjung yang datang ke pantainya yang berpasir yang membuat kota ini semakin hidup. Anda dapat menjumpai laut hanya dalam waktu sekitar 10 menit dengan berjalan kaki dari stasiun Odawara.

Bunga-Bunga di Empat Musim



Di sekitar Kastil Odawara, berbagai macam bunga seperti sakura, wisteria, dan iris bermekaran sesuai dengan musimnya.

Selain itu, di daerah Soga juga terdapat kebun plum. Pada bulan Februari, Anda dapat menikmati indahnya pemandangan Gunung Fuji dan kebun plum dari sana.



Aktivitas di Odawara

Odawara memiliki laut dan pegunungan di dekat stasiun sehingga mudah dan nyaman untuk menikmati pemandangan alam dan berkeliling dengan sepeda. Ada juga berbagai aktivitas yang cukup langka seperti "Pengalaman meditasi Zazen di menara Kastil Odawara", "Memancing di SAP", dan "Pengalaman minum teh di laut". Selain itu, "Odawara Trip" juga menawarkan berbagai aktivitas lain yang dapat Anda nikmati di Odawara. Saat Anda datang ke Odawara, pastikan untuk menikmati pengalaman-pengalaman yang tak mungkin terlupakan.

→<https://odawaratrip.com/>



